



Implementasi Sistem Informasi Purchasing Berbasis Web untuk Meningkatkan Efisiensi Pengadaan Barang pada PT Internusa Master Niaga

Implementation of a Web-Based Purchasing Information System for Enhancing Procurement Efficiency at PT Internusa Master Niaga

Tirta Wahyu Firmansyah^{1*}, Eko Darmanto²

¹⁻²Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Muria Kudus, Indonesia

Email: 202353101@std.umk.ac.id¹, eko.darmanto@umk.ac.id²

*Penulis Korespondensi: 202353101@std.umk.ac.id

Riwayat Artikel:

Naskah Masuk: 25 April 2026;

Revisi: 22 Mei 2026;

Diterima: 27 Juni 2026;

Terbit: 30 Juni 2026

Keywords: Community Service; Inventory Monitoring; Purchasing Information System; Procurement Management; Web-Based System.

Abstract: PT Internusa Master Niaga is a company engaged in the marketing and sales of Muslim fashion products such as dresses (gamis), prayer garments (mukena), and batik. With high sales activity reaching an average of 1,500 items per day and more than 36,000 items per month, the purchasing process plays an important role in maintaining inventory availability. However, the company previously used a manual purchasing system, which caused difficulties in recording transactions, managing supplier data, monitoring inventory, and preparing reports. This community service activity aimed to implement a Web-Based Purchasing Information System to improve procurement efficiency. The method used included problem identification, solution design, system implementation, user training, and evaluation. The system provides features for product and supplier management, purchase order processing, goods receipt recording, inventory monitoring, and report generation. The results showed improved efficiency, better data organization, and easier transaction processing. Training also helped users operate the system independently. Overall, the system improved procurement effectiveness.

Abstrak

PT Internusa Master Niaga adalah perusahaan yang bergerak di bidang pemasaran dan penjualan berbagai produk fashion muslim seperti gamis, mukena, dan batik. Dengan aktivitas penjualan yang tinggi, yaitu rata-rata mencapai 1.500 item per hari dan lebih dari 36.000 item per bulan, proses pembelian menjadi aspek penting dalam menjaga ketersediaan persediaan. Namun, sebelumnya proses pembelian masih dilakukan secara manual sehingga menimbulkan kesulitan dalam pencatatan transaksi, pengelolaan data pemasok, pemantauan persediaan, dan pembuatan laporan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk menerapkan Sistem Informasi Pembelian Berbasis Web guna meningkatkan efisiensi pengelolaan pengadaan. Metode pelaksanaan meliputi identifikasi masalah, perancangan solusi, implementasi sistem, pelatihan dan pendampingan pengguna, serta evaluasi. Sistem yang dikembangkan menyediakan fitur pengelolaan data produk dan pemasok, transaksi pesanan pembelian, pencatatan barang masuk, pemantauan persediaan, dan pembuatan laporan pembelian. Hasil menunjukkan peningkatan efisiensi, kerapian data, serta kemudahan dalam proses transaksi dan pelaporan. Pelatihan juga membantu pengguna mengoperasikan sistem secara mandiri. Secara keseluruhan, sistem ini meningkatkan efektivitas pengadaan di perusahaan.

Kata Kunci: Monitoring Stok; Pengabdian Masyarakat; Pengadaan Barang; Sistem Informasi; Web.

1. PENDAHULUAN

PT Internusa Master Niaga merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pemasaran dan penjualan berbagai produk, khususnya fashion muslim seperti gamis, mukena, batik, dan produk lainnya melalui platform digital (Daroini et al., 2023). Tingginya aktivitas penjualan pada perusahaan menyebabkan kebutuhan pengelolaan stok dan proses pengadaan barang

(*purchasing*) menjadi salah satu aspek penting dalam mendukung kelancaran operasional perusahaan (Hidayat et al., 2024; Iqtari et al., 2025). Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL), aktivitas penjualan di PT Internusa Master Niaga tergolong cukup tinggi. Pada bulan Februari 2026, rata-rata jumlah penjualan produk mencapai sekitar 1.500 item per hari dengan total penjualan bulanan yang melebihi 36.000 item. Produk yang dipasarkan tidak hanya berupa fashion seperti gamis, mukena, dan batik, tetapi juga produk lainnya seperti kacang mete. Tingginya jumlah transaksi tersebut menyebabkan arus keluar masuk barang berlangsung sangat cepat sehingga membutuhkan pengelolaan pengadaan barang yang baik dan terstruktur (Nurhikmahyanti, 2024).

Dalam proses bisnisnya, kegiatan *purchasing* meliputi pengecekan stok barang, pengajuan permintaan pembelian, pemesanan barang kepada *supplier*, hingga penerimaan barang dan pencatatan stok masuk (Putra et al., 2023). Namun, proses *purchasing* yang berjalan di PT Internusa Master Niaga masih dilakukan secara manual, seperti pencatatan data pembelian menggunakan dokumen konvensional dan pengelolaan data stok yang belum terintegrasi secara sistematis (Jibrin et al., 2025). Kondisi tersebut menyebabkan beberapa kendala, seperti keterlambatan pencarian data, risiko kesalahan pencatatan, serta kesulitan dalam memantau ketersediaan stok barang secara *real-time* (Amanda et al., 2025; Syafnur et al., 2025). Permasalahan tersebut dapat berdampak pada proses pengambilan keputusan dalam pengadaan barang, terutama ketika terjadi peningkatan permintaan produk (Ardiansyah & Susanto, 2024; Azhar et al., 2025). Selain itu, sistem manual juga menyebabkan proses pelaporan pembelian menjadi kurang efektif dan membutuhkan waktu yang lebih lama (Asih et al., 2025; Zebua et al., 2024). Oleh karena itu, diperlukan suatu solusi berupa digitalisasi sistem *purchasing* agar proses pengelolaan pengadaan barang dapat dilakukan secara lebih cepat, akurat, dan terintegrasi (Maulana, 2025).

Perkembangan teknologi informasi saat ini memungkinkan perusahaan untuk menerapkan sistem informasi berbasis *web* dalam mendukung aktivitas operasional (Berutu et al., 2024). Penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa sistem informasi pembelian berbasis *web* mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan data transaksi dan meminimalkan kesalahan pencatatan (Agustio et al., 2024). Selain itu, penerapan sistem informasi *purchasing* dapat membantu proses pengadaan barang menjadi lebih efektif dan terorganisir (Kusumawati & Kusumaningrum, 2024; Puspitasari et al., 2025; Yesa Mardina Wati & Pratiwi Indah, 2025).

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui implementasi Sistem Informasi *Purchasing* Berbasis *Web* pada PT Internusa Master Niaga. Sistem yang dikembangkan diharapkan mampu membantu perusahaan dalam mengelola data

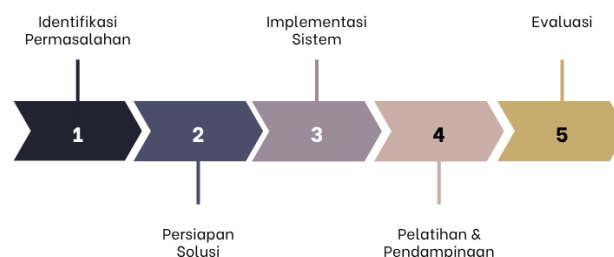
produk, data *supplier*, proses pembelian barang, serta monitoring stok secara lebih efektif dan efisien (Aulia et al., 2024; Suhada et al., 2026). Selain implementasi sistem, kegiatan ini juga disertai pelatihan dan pendampingan kepada pengguna agar sistem dapat digunakan secara optimal dalam mendukung proses pengadaan barang di perusahaan.

2. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di PT Internusa Master Niaga, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang pemasaran dan penjualan berbagai produk, khususnya fashion seperti gamis, mukena, dan batik. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh masih digunakannya proses pengadaan barang (*purchasing*) secara manual, sehingga menimbulkan beberapa kendala dalam pengelolaan data pengadaan, pemantauan stok, serta penyusunan laporan pengadaan barang.

Sebagai upaya untuk membantu perusahaan dalam meningkatkan efisiensi proses pengadaan barang, tim pengabdian mengimplementasikan Sistem Informasi *Purchasing* Berbasis Web yang dirancang sesuai dengan kebutuhan operasional perusahaan. Sistem ini diharapkan mampu membantu pengelolaan data produk, data *supplier*, transaksi pembelian, pencatatan barang masuk, serta penyajian laporan secara lebih terstruktur dan terintegrasi.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara bertahap agar proses implementasi sistem dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan mitra. Tahapan kegiatan dimulai dari identifikasi permasalahan yang terjadi pada proses *purchasing*, dilanjutkan dengan persiapan solusi berupa sistem informasi yang akan diterapkan, implementasi sistem pada lingkungan kerja perusahaan, pelatihan penggunaan sistem kepada pengguna, pendampingan selama masa penggunaan sistem, hingga evaluasi terhadap hasil implementasi yang telah dilakukan. Melalui tahapan tersebut, diharapkan sistem yang diterapkan tidak hanya dapat digunakan oleh mitra, tetapi juga mampu memberikan manfaat nyata dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pengadaan barang di PT Internusa Master Niaga. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan dapat dijelaskan sebagai berikut:



Gambar 1. Alur Metode Pelaksanaan.

Identifikasi Permasalahan Mitra

Tahap identifikasi permasalahan dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi aktual proses pengadaan barang (*purchasing*) yang berjalan di PT Internusa Master Niaga. Kegiatan ini dilakukan melalui observasi langsung terhadap aktivitas operasional perusahaan, wawancara dengan pihak yang terlibat dalam proses pengadaan barang, serta pengumpulan dokumen yang berkaitan dengan proses pembelian dan pengelolaan stok barang.

Berdasarkan hasil identifikasi, diketahui bahwa proses *purchasing* masih dilakukan secara manual. Pencatatan data pembelian, pengelolaan data *supplier*, serta pencatatan barang masuk masih menggunakan dokumen konvensional sehingga proses pengelolaan data menjadi kurang efektif. Selain itu, tingginya aktivitas penjualan yang mencapai rata-rata sekitar 1.500 item per hari dengan total penjualan bulanan melebihi 36.000 item menyebabkan kebutuhan pengadaan barang menjadi semakin kompleks. Kondisi tersebut mengakibatkan kesulitan dalam melakukan monitoring stok secara cepat, pencarian data pembelian, serta penyusunan laporan pengadaan barang. Hasil identifikasi permasalahan ini kemudian digunakan sebagai dasar dalam menentukan solusi yang akan diterapkan kepada mitra.

Persiapan Solusi.

Persiapan solusi dilakukan sebagai tindak lanjut dari hasil identifikasi permasalahan yang ditemukan pada mitra. Pada tahap ini dilakukan analisis kebutuhan pengguna untuk menentukan fitur-fitur yang diperlukan dalam sistem yang akan diterapkan. Berdasarkan kebutuhan yang diperoleh, dipersiapkan sebuah Sistem Informasi *Purchasing* Berbasis Web yang dirancang untuk mendukung seluruh proses pengadaan barang di PT Internusa Master Niaga. Sistem ini mencakup fitur pengelolaan data produk, data *supplier*, transaksi pembelian, pencatatan barang masuk, monitoring stok barang, dan pembuatan laporan pengadaan barang. Selain mempersiapkan sistem, dilakukan pula persiapan data awal yang akan digunakan dalam implementasi, seperti data produk, data *supplier*, dan data pengguna sistem. Persiapan ini bertujuan agar proses implementasi dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan kebutuhan operasional perusahaan.

Implementasi Sistem

Implementasi sistem dilakukan dengan menerapkan Sistem Informasi *Purchasing* Berbasis Web pada lingkungan kerja PT Internusa Master Niaga. Implementasi dilakukan dengan memasukkan data awal ke dalam sistem dan menyesuaikan alur kerja sistem dengan proses bisnis yang berjalan di perusahaan. Pada tahap ini, sistem mulai digunakan untuk mendukung aktivitas pengadaan barang, mulai dari pengelolaan data produk, pengelolaan data *supplier*, proses transaksi pembelian, hingga pencatatan barang masuk. Implementasi sistem

bertujuan untuk menggantikan sebagian proses pencatatan manual sehingga pengelolaan data dapat dilakukan secara lebih cepat, akurat, dan terintegrasi. Selain itu, dilakukan pengujian terhadap setiap fitur sistem untuk memastikan bahwa seluruh fungsi dapat berjalan dengan baik sesuai kebutuhan pengguna dan tidak mengalami kendala teknis selama proses penggunaan.

Pelatihan dan Pendampingan

Setelah sistem berhasil diimplementasikan, dilakukan kegiatan pelatihan dan pendampingan kepada pengguna yang terlibat dalam proses *purchasing*. Pelatihan mencakup penggunaan fitur-fitur sistem, seperti pengelolaan data produk, data *supplier*, transaksi pembelian, pencatatan barang masuk, dan pembuatan laporan. Selanjutnya, pendampingan dilakukan untuk membantu pengguna dalam mengoperasikan sistem serta memastikan seluruh fitur dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Melalui kegiatan ini, pengguna diharapkan mampu mengoperasikan sistem secara mandiri dan memanfaatkan sistem secara optimal dalam mendukung proses pengadaan barang.

Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas implementasi Sistem Informasi *Purchasing* Berbasis Web yang telah diterapkan di PT Internusa Master Niaga. Evaluasi dilakukan dengan membandingkan kondisi sebelum dan sesudah penerapan sistem serta mengumpulkan tanggapan dari pengguna mengenai manfaat sistem yang telah digunakan. Aspek yang dievaluasi meliputi kemudahan pengelolaan data pembelian, kecepatan pencarian informasi, kemudahan monitoring stok barang, serta efektivitas pembuatan laporan pengadaan barang. Selain itu, evaluasi juga dilakukan terhadap tingkat pemahaman pengguna setelah mengikuti pelatihan dan pendampingan. Hasil evaluasi diharapkan dapat menunjukkan bahwa implementasi sistem mampu membantu perusahaan dalam meningkatkan efisiensi proses pengadaan barang, mengurangi kesalahan pencatatan, serta mempermudah pengelolaan data yang berkaitan dengan aktivitas *purchasing*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Observasi dan Identifikasi Permasalahan

Kegiatan pengabdian diawali dengan melakukan observasi dan identifikasi permasalahan pada proses pengadaan barang (*purchasing*) di PT Internusa Master Niaga. Observasi dilakukan dengan mengamati alur pengadaan barang yang berlangsung mulai dari pengecekan stok, pemesanan barang kepada *supplier*, hingga penerimaan barang dan pencatatan data pembelian. Berdasarkan hasil observasi, diketahui bahwa aktivitas penjualan di PT Internusa Master Niaga tergolong cukup tinggi. Pada bulan Februari 2026, rata-rata

penjualan mencapai sekitar 1.500 item per hari dengan total penjualan bulanan yang melebihi 36.000 item. Tingginya jumlah transaksi tersebut mengharuskan perusahaan memiliki proses pengadaan barang yang efektif agar ketersediaan stok tetap terjaga dan mampu memenuhi permintaan pelanggan.

Namun, proses *purchasing* yang berjalan masih dilakukan secara manual. Pencatatan data pembelian, data *supplier*, dan data barang masuk belum terintegrasi dalam satu sistem sehingga menyebabkan proses pencarian data membutuhkan waktu lebih lama. Selain itu, monitoring stok barang belum dapat dilakukan secara cepat karena data masih tersebar dalam berbagai dokumen dan catatan. Kondisi tersebut berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan serta menghambat proses pengambilan keputusan terkait pengadaan barang.

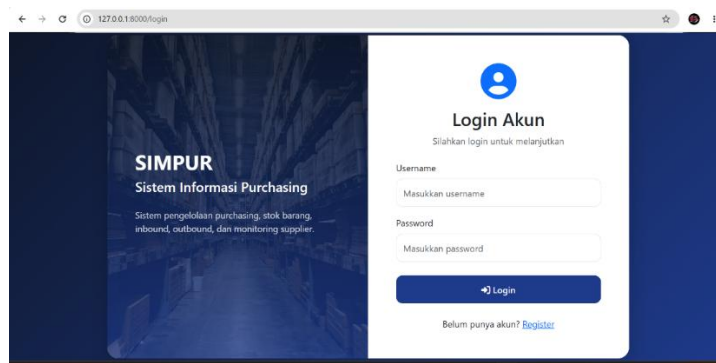


Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan Observasi di PT Internusa Master Niaga.

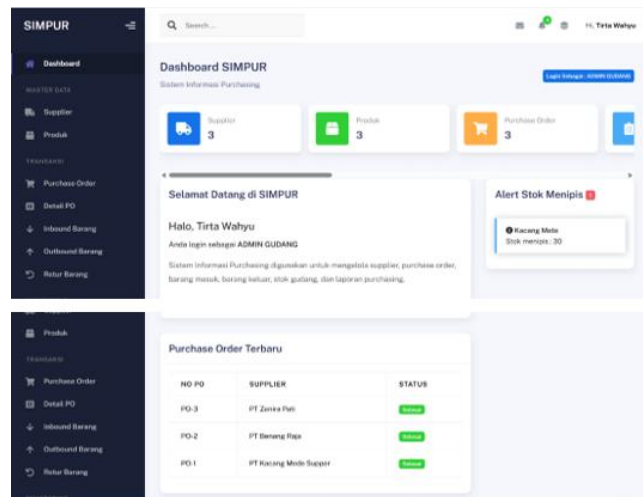
Implementasi Sistem Informasi *Purchasing*

Pada tahap ini dijelaskan bahwa tim pengabdian berhasil mengimplementasikan Sistem Informasi Purchasing Berbasis Web pada PT Internusa Master Niaga sebagai solusi atas permasalahan pengadaan barang yang masih dilakukan secara manual.

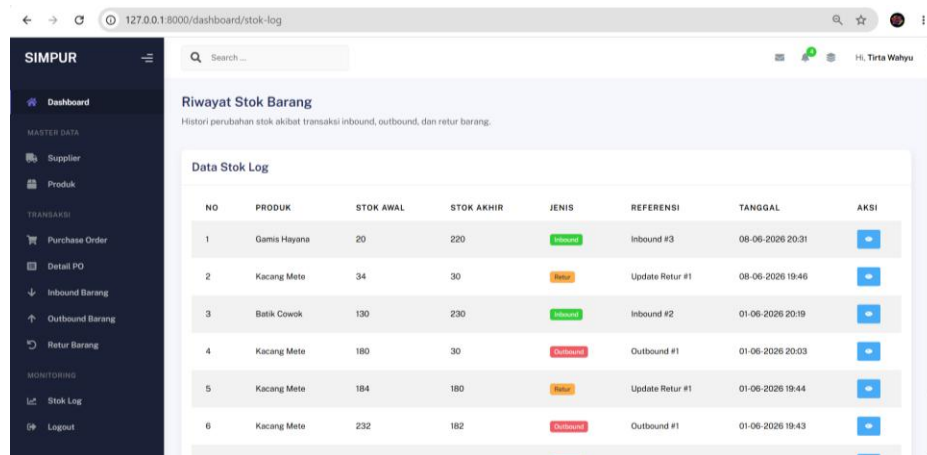
Sistem yang diterapkan memiliki beberapa fitur utama yang mendukung proses pengadaan barang, antara lain pengelolaan data produk, pengelolaan data *supplier*, transaksi pembelian (*purchase order*), pencatatan barang masuk, monitoring stok, dan penyajian laporan pembelian. Melalui fitur-fitur tersebut, proses pengelolaan pengadaan barang dapat dilakukan secara lebih terstruktur dibandingkan metode sebelumnya.



Gambar 3. Halaman Login Web Sistem Informasi Purchasing.



Gambar 4. Tampilan Halaman Dashboard Admin Gudang.



Gambar 5. Tampilan Halaman Monitoring Stok Barang

Pelatihan dan Pendampingan Pengguna

Setelah Sistem Informasi Purchasing Berbasis Web berhasil diterapkan, dilakukan kegiatan pelatihan kepada admin yang bertanggung jawab dalam pengelolaan pengadaan barang di PT Internusa Master Niaga. Pelatihan difokuskan pada penggunaan fitur-fitur utama sistem, meliputi pengelolaan data produk, pengelolaan data supplier, pembuatan *purchase order* (PO), pencatatan barang masuk, serta pembuatan laporan pembelian. Pada sesi pelatihan,

pengguna diberikan simulasi penggunaan sistem mulai dari proses penambahan data supplier, pembuatan transaksi pembelian, hingga pencatatan barang yang diterima dari supplier. Kegiatan ini bertujuan agar pengguna dapat memahami alur kerja sistem yang sesuai dengan proses purchasing yang berjalan di perusahaan.

Selanjutnya, dilakukan pendampingan selama proses penggunaan sistem untuk memastikan seluruh fitur dapat dimanfaatkan dengan baik. Pendampingan dilakukan dengan membantu pengguna ketika melakukan input data pembelian, pengelolaan data supplier, dan penyusunan laporan pembelian. Dari hasil pendampingan yang dilakukan, pengguna mampu mengoperasikan sistem secara mandiri dan memahami proses pengelolaan pengadaan barang secara lebih terstruktur dibandingkan metode manual yang digunakan sebelumnya.



Gambar 6. Dokumentasi Pelatihan Pengguna Bersama Owner dan Admin Gudang.

Evaluasi

Berdasarkan hasil evaluasi, implementasi Sistem Informasi Purchasing Berbasis Web memberikan dampak positif terhadap proses pengadaan barang di PT Internusa Master Niaga. Seluruh data pembelian, data *supplier*, serta data barang masuk (*inbound*) dan barang keluar (*outbound*) dapat dikelola secara terintegrasi dalam satu sistem. Kondisi ini memudahkan pengguna dalam melakukan pencarian data, monitoring stok, serta pengelolaan aktivitas pengadaan barang secara lebih efektif dibandingkan metode manual yang digunakan sebelumnya. Selain itu, sistem membantu mempercepat proses pencatatan transaksi dan penyusunan laporan pembelian karena seluruh data tersimpan dalam basis data yang terpusat. Informasi stok juga dapat dipantau dengan lebih mudah sehingga mendukung pengambilan keputusan terkait pengadaan barang. Secara keseluruhan, implementasi sistem mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan proses *purchasing* serta mendukung kelancaran operasional perusahaan.

Tabel 1. Perbandingan Kondisi Sebelum dan Sesudah Implementasi.

Aspek	Sebelum Implementasi	Sesudah Implementasi
Pencatatan pembelian	Menggunakan dokumen manual	Tersimpan dalam sistem dan terintegrasi
Pengelolaan data supplier	Terpisah dan sulit ditelusuri	Terintegrasi dalam database
Monitoring stok	Dilakukan secara manual	Dapat dipantau melalui sistem
Data Inbound (Barang Masuk)	Dicatat secara manual dan berisiko terjadi kesalahan pencatatan	Tercatat secara sistematis melalui fitur barang masuk
Data Outbound (Barang Keluar)	Sulit ditelusuri keterkaitannya dengan ketersediaan stok	Data stok dapat dipantau sehingga mendukung pengelolaan barang keluar
Pembuatan laporan	Rekap manual	Laporan dapat dihasilkan secara otomatis
Keamanan data	Berisiko hilang atau rusak	Tersimpan dalam database secara terpusat

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa implementasi Sistem Informasi Purchasing Berbasis Web pada PT Internusa Master Niaga telah berhasil dilaksanakan. Sistem yang diterapkan mampu membantu perusahaan dalam mengelola data produk, data *supplier*, transaksi pembelian, serta data barang masuk (*inbound*) dan barang keluar (*outbound*) secara lebih terstruktur dan terintegrasi.

Melalui implementasi sistem, proses pengadaan barang yang sebelumnya dilakukan secara manual menjadi lebih efektif dan efisien. Pengguna dapat melakukan pencatatan transaksi, monitoring stok, serta penyusunan laporan dengan lebih mudah dan cepat. Selain itu, kegiatan pelatihan dan pendampingan yang dilakukan membantu pengguna memahami dan mengoperasikan sistem dengan baik sehingga sistem dapat dimanfaatkan untuk mendukung aktivitas *purchasing* di PT Internusa Master Niaga. Secara keseluruhan, penerapan Sistem Informasi *Purchasing* Berbasis Web mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan pengadaan barang di PT Internusa Master Niaga serta mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih cepat, akurat, dan terintegrasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada PT Internusa Master Niaga atas kerja sama dan dukungan yang diberikan selama pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Terima kasih juga disampaikan kepada Program Studi Sistem Informasi Universitas Muria Kudus yang telah memberikan dukungan akademik dalam pelaksanaan kegiatan ini. Selain itu, penulis mengapresiasi seluruh pihak yang telah berkontribusi sehingga implementasi Sistem Informasi *Purchasing* Berbasis Web dapat terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat bagi mitra.

DAFTAR REFERENSI

- Agustio, R. F., Baharianto, A. I., Mulia, R. P., & Haryono, W. (2024). Perancangan sistem inventory dan transaksi pembelian stok barang berbasis web dengan metode waterfall. *Jurnal Restikom: Riset Teknik Informatika dan Komputer*, 6(3), 554–564. <https://doi.org/10.52005/restikom.v6i3.385>
- Amanda, T., Informasi, T., & Muhammadiyah, U. (2025). Perancangan dan implementasi website monitoring ketersediaan barang secara real-time pada toko. 9(6), 10481–10487.
- Ardiansyah, R. N., & Susanto, A. (2024). Peranan purchasing dalam pengadaan barang di Departemen perusahaan PT Indobismar Surabaya dan distribusi produk barang konsumen. *Jurnal Manajemen Bisnis Kewirausahaan*, 3(2), 33–46. <https://doi.org/10.56910/jumbiwira.v3i2.1575>
- Asih, N. P. P. A., Dharma, E. M., & Kusuma, N. P. N. (2025). Peningkatan efisiensi pencatatan pesanan melalui sistem informasi penjualan di perusahaan distributor. *Jurnal INFOTECH*, 11(2), 301–311. <https://doi.org/10.31949/infotech.v11i2.15784>
- Aulia, D. P., Firgiawan, G., Winarno, H., Darmawan, R. R., Aditya, Y., & Handayani, A. (2024). Perancangan sistem monitoring inventory stock product berbasis web menggunakan metode prototype. *JORAPI: Journal of Research and Publication Innovation*, 2(3), 1827–1829. <https://jurnal.portalpublikasi.id/index.php/JORAPI/index>
- Azhar, R. M., Sasmita, A. H., & Larutama, W. (2025). Analisis peningkatan proses pengadaan barang menggunakan lean procurement process pada PT XYZ. *Journal Industrial Engineering & Management*, 6(1), 19–25. <https://doi.org/10.47398/justme.v6i01.97>
- Berutu, T. A., Lorena, D., Sigalingging, R., & Kasih, G. (2024). Pengaruh teknologi digital terhadap perkembangan bisnis modern. *Neptunus: Jurnal Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi*, 2(3). <https://doi.org/10.61132/neptunus.v2i3.258>
- Daroini, F., Hasan, I., & lainnya. (2023). Pengaruh pemasaran digital, product innovation, kolaborasi brand dan ulasan pelanggan online terhadap purchasing decision sepatu Aerostreet. 12(2), 174–184.
- Hidayat, E., Wiyasa, I. G., & Teguh, H. (2024). Peran purchasing departemen dalam pengadaan barang pada PT Jawa Metalindo Prima Industri. 3(1). <https://doi.org/10.30640/abdimas45.v3i1.2337>
- Iqtari, M. Z. R., Setiono, B. A., & Saputra, T. D. (2025). *Jurnal Matemar*, 6, 78–89. <https://doi.org/10.59225/echa6r71>
- Jibrán, S. M., Jannah, N., & Rahmani, D. I. P. (2025). Pengembangan sistem informasi manajemen penjualan berbasis website untuk meningkatkan efisiensi operasional pada Toko Win Glowing dengan metode waterfall.
- Kusumawati, E. D., & Kusumaningrum, D. (2024). Optimalisasi teknologi e-procurement sebagai alat otomatisasi pengadaan untuk meningkatkan efisiensi biaya operasional. 3(1), 90–97. <https://e-journal.akpelni.ac.id/index.php/NSMIS>
- Maulana, R. (2025). Pemanfaatan sistem pengadaan secara elektronik (SPSE) dengan purchasing pada PT Pertamina Patra Niaga Palembang. 5, 1074–1080. <https://doi.org/10.53682/7j8t7990>
- Nurhikmahyanti, D. (2024). Strategi pengembangan sumber daya pengadaan barang dan jasa untuk meningkatkan daya saing Indonesia. *Jurnal Pengadaan Barang dan Jasa*, 3(1), 46–57. <https://doi.org/10.55961/jpbj.v3i2.51>

- Puspitasari, N. D., Muharrom, M., Haromainy, A., & Putro, R. K. H. (2025). Penguatan layanan pengadaan barang dan jasa melalui digitalisasi perencanaan dan penunjukan langsung berbasis web di UPN “Veteran” Jawa Timur. *JOONG-KI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 189–196. <https://doi.org/10.56799/joongki.v5i1.11402>
- Putra, F., Supriadi, Y., & Srihandoko, W. (2023). Tinjauan atas pengadaan pembelian barang di bagian purchasing pada The Alana Hotel Sentul. *Jurnal Ilmiah Pariwisata Kesatuan*, 4(2), 103–110. <https://doi.org/10.374/jipkes.v3i2.2072>
- Suhada, M. R., Muchsam, Y., Firizkiansah, A., & Ardiansyah, M. (2026). Rancang bangun sistem monitoring stok barang berbasis web untuk meningkatkan efisiensi manajemen persediaan barang pada UMKM. *JIKOMTI: Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi*, 3(1), 53–58.
- Syafnur, A., Kurniawan, E., Yusda, R. A., & Muhammad, A. (2025). Pelatihan peningkatan efisiensi administrasi gudang melalui sistem manajemen inventori digital. *Jurnal Pustaka Mitra*, 5(1), 33–37. <https://doi.org/10.55382/jurnalpustakamitra.v5i1.387>
- Yesa Mardina Wati, N. P., & Pratiwi Indah, N. (2025). Optimalisasi sistem pengadaan barang berbasis digital sebagai inovasi peningkatan efisiensi operasional di CV Bhumimi Sejahtera Abadi. *Jurnal Pengabdian Untuk Mu NegeRI*, 9(3). <https://doi.org/10.37859/jpumri.v9i3.10034>
- Zebua, N. J. D. K., Waruwu, E., Zebua, D. S., & Mendrofa, Y. (2024). Implementasi sistem pencatatan laporan persediaan barang berbasis digital di Satuan Polisi Pamong Praja Kota Gunungsitoli. *Tuhenori: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2, 269–291. <https://doi.org/10.62138/tuhenori.v2i4.85>